

**KEWAJIBAN LAKI-LAKI TERHADAP ORANG TUA
DAN ISTRI DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA
ANALISIS *MAQĀSID AL-SYARĪ'AH***



TESIS

**Diajukan dalam Rangka untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

OLEH :

**ETIY APRITA
NIM. 2423680015**

**HUKUM KELUARGA ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M/ 1448 H**

**KEWAJIBAN LAKI-LAKI TERHADAP ORANG TUA
DAN ISTRI DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA
ANALISIS *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***



TESIS

**Diajukan dalam Rangka untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

OLEH :

**ETIY APRITA
NIM. 2423680015**

**HUKUM KELUARGA ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M/ 1448 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Jim Fahimah, Lc., M.A.

NIP. 197307122006042001

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag

NIP. 19720922 2000032001

Mengetahui,

Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam

Dr. Hj. Nenah Julir, Lc. M.Ag

NIP. 19750925 200604 2 002

Nama : Etiy Aprita

NIM : 2423680015

Tanggal Lahir : 07 April 2000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uin-fasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

KEWAJIBAN LAKI-LAKI TERHADAP ORANG TUA DAN ISTRI DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA ANALISIS MAQASID AL-SYARI'AH

Penulis

ETIY APRITA

NIM. 2423680015

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 Agustus 2026.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Jim Fahimah, Lc., M.A (Ketua Penguji)	21-08-2026	1.
2	Dr. Miti Yarmunida, M.Ag (Sekretaris)	21-08-2026	2.
3	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag (Penguji I)	21-08-2026	3.
4	Dr. Nenan Julir, Lc., M.Ag (Penguji II)	21-08-2026	4.

Bengkulu, Agustus 2026

Direktur Program Pascasarjana

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,

Mengetahui

Rektor UIN-FAS Bengkulu,

Prof. Dr. Khairudin, M.Ag

NIP. 19671114 199303 1 002

Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 19690308 199603 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan dari karya saya sendiri atau ada plagiat pada bagian tertentu. Saya bersedia pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 2026
Saya yang menyatakan,



Etiv Aprita
NIM. 2423680015

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Etiy Aprita

NIM : 2423680015

Tempat/Tanggal lahir : Batu Ampar/ 07 April 2000

Institusi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Hukum Keluarga Islam

Alamat : Jln. Raden Fattah, Anggrek II. Kel. Pagar Dewa. Kec. Selebar.
Kota Bengkulu

Nomor Telp/Hp/email: 082375266394

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya yang berjudul:
Kewajiban Laki-Laki Terhadap Orang Tua Dan Istri Dalam Hukum Positif Indonesia, Analisis
Maqasid Al-Syariah,

bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari makalah dan karya ilmiah dari
hasil-hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi**
sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari
siapa pun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada tanggal : 19 Agustus 2026

Mengetahui
Kaprodik Hki

Dr. Nenang Julir, Lc., M.Ag
NIP. 197509252006042002

Yang membuat pernyataan



5EEAOX161949437
Etiy Aprita
NIM. 2423680015

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ETIY APRITA**
NIM : **2423680015**
Program Studi : **Hukum Keluarga Islam (HKI)**
Judul Tesis : **KEWAJIBAN LAKI-LAKI TERHADAP ORANG TUA
DAN ISTRI DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA
ANALISIS MAQĀSID AL-SYARĪ'AH**

Dengan ini menyatakan **Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam pernyataan ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



ETIY APRITA
NIM. 2423680015

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
The background of the page features a large, faint watermark of the logo of Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. The logo is circular, with a globe in the center. A lit candle is positioned in front of the globe. The text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO' is written in a semi-circle around the globe. At the bottom of the logo, a banner displays the word 'BENGKULU' in bold, yellow capital letters.

Artinya : Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum, Sebelum Kaum Itu Sendiri Mengubah Nasibnya Sendiri (Q.S Ar-Ra'd : 11)

ABSTRAK

ETIY APRITA : KEWAJIBAN LAKI-LAKI TERHADAP ORANG
TUA DAN ISTRI DALAM HUKUM POSITIF
INDONESIA ANALISIS *MAQĀSID AL-SYARĪ'AH*

Kewajiban laki-laki dalam keluarga merupakan aspek penting dalam menjaga keharmonisan dan keseimbangan hubungan antara anggota keluarga, khususnya antara suami terhadap istri dan anak terhadap orang tua. Dalam praktiknya, seringkali muncul ketimpangan dalam pemenuhan kewajiban tersebut, terutama karena adanya perbedaan pengaturan dalam hukum positif Indonesia. Kewajiban terhadap istri diatur secara tegas dalam peraturan perundang-undangan, sedangkan kewajiban terhadap orang tua cenderung bersifat normatif dan tidak diatur secara eksplisit. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengaturan tersebut telah sesuai dengan prinsip keadilan dan tujuan syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pengaturan kewajiban laki-laki terhadap orang tua dan istri dalam hukum positif di Indonesia, dan (2) menganalisis pengaturan tersebut dalam perspektif *maqasid syari'ah* untuk melihat kesesuaiannya dengan tujuan syariat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban terhadap orang tua diatur dalam Pasal 46 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang meliputi kewajiban menghormati dan memelihara orang tua apabila membutuhkan bantuan. Kewajiban ini bersifat kondisional karena bergantung pada kondisi orang tua dan kemampuan anak. Sementara itu, kewajiban terhadap istri diatur lebih komprehensif dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam, yang meliputi nafkah, perlindungan, dan pembinaan rumah tangga. Kewajiban tersebut bersifat langsung (*direct obligation*) sebagai konsekuensi dari akad perkawinan. Dalam perspektif *Maqāsid al-Syarī'ah*, kewajiban terhadap orang tua merepresentasikan perlindungan terhadap *Ḥifẓ al-dīn* dan *Ḥifẓ al-Nafs*, sedangkan kewajiban terhadap istri merepresentasikan *Ḥifẓ al-Nafs* dan *Ḥifẓ al-Nasl*. Dengan demikian, pengaturan hukum positif Indonesia pada dasarnya sejalan dengan tujuan *Maqāsid al-Syarī'ah*.

Kata Kunci: *Kewajiban Laki-Laki, Hukum Positif Indonesia, Orang Tua, Istri, Maqasid Syari'ah.*

ABSTRACT

ETIY APRITA : MEN'S OBLIGATIONS TOWARD PARENTS
AND WIVES IN INDONESIAN POSITIVE LAW:
A MAQĀSID AL-SHARĪ'AH ANALYSIS

Men's obligations within the family constitute an essential aspect of maintaining harmony and balance among family members, particularly in the relationships between husbands and wives and between children and their parents. In practice, disparities often arise in the fulfillment of these obligations due to differences in their legal regulation under Indonesian positive law. Obligations toward wives are explicitly stipulated in statutory regulations, whereas obligations toward parents tend to be normative in nature and are not comprehensively regulated. This situation raises questions regarding the extent to which such legal arrangements align with the principles of justice and the objectives of Islamic law. This study aims to: (1) examine the legal regulation of men's obligations toward parents and wives within the Indonesian legal system, and (2) analyze these regulations from the perspective of *maqāsid al-sharī'ah* to assess their conformity with the objectives of Islamic law. This research employs a qualitative method with a normative juridical approach. The findings reveal that obligations toward parents are regulated under Article 46 of Law Number 1 of 1974 on Marriage, which requires children to respect and support their parents when assistance is needed. Such obligations are conditional, depending on both the parents' circumstances and the children's capacity. In contrast, obligations toward wives are regulated more comprehensively under Law Number 16 of 2019 and the Compilation of Islamic Law, encompassing financial maintenance, protection, and family guidance. These obligations constitute direct legal responsibilities arising from the marital contract. From the perspective of *maqāsid al-sharī'ah*, obligations toward parents reflect the protection of *Hifz al-dīn* (preservation of religion) and *Hifz al-Nafs* (preservation of life), while obligations toward wives reflect the protection of *Hifz al-Nafs* and *Hifz al-Nasl* (preservation of lineage). Therefore, Indonesian positive law is generally consistent with the objectives of *maqāsid al-sharī'ah*.

Keywords: *Men's Obligations, Indonesian Positive Law, Parents, Wife, Maqasid al-Shari'ah.*

Valid document

Validated & Verified By :



Ka. UPT BAHASA 1
UINFAS BENGKULU

خلاصة

أبريتا إيتي

واجبات الرجل تجاه الوالدين والزوجة في القانون الوضعي :
الإندونيسي: دراسة تحليلية في ضوء مقاصد الشريعة الإسلامية

تُعَدُّ واجباتُ الرجل داخل الأسرة من الجوانب الأساسية في تحقيق الانسجام والتوازن بين أفراد الأسرة، ولا وفي الواقع العملي، تظهر أحياناً حالة من التفاوت. سيما في العلاقة بين الزوج وزوجته، وبين الابن والديه فواجبات الزوج تجاه. في الوفاء بهذه الواجبات نتيجة اختلاف تنظيمها في القانون الوضعي الإندونيسي زوجته مُنظمة بصورة صريحة في التشريعات النافذة، في حين أن واجبات الابن تجاه والديه تميل إلى الطابع ويثير هذا الوضع تساؤلات حول مدى. المعيارى والأخلاقي، ولا تحظى بتنظيم قانوني تفصيلي ومباشر (1): تهدف هذه الدراسة إلى. توافق هذه التنظيمات القانونية مع مبادئ العدالة ومقاصد الشريعة الإسلامية تحليل هذه التنظيمات (2) بيان تنظيم واجبات الرجل تجاه والديه وزوجته في القانون الوضعي الإندونيسي، و اعتمدت الدراسة. من منظور مقاصد الشريعة الإسلامية للكشف عن مدى انسجامها مع أهداف الشريعة وتوصلت نتائج الدراسة إلى أن واجبات الابن. من خلال المقاربة القانونية المعيارية (النوعي) المنهج الكيفي بشأن الزواج، والتي تقضي بوجود 1974 لسنة (1) من القانون رقم (46) تجاه والديه وردت في المادة وتتميز هذه الواجبات بطابعها المشروط، إذ ترتبط. احترام الوالدين ورعايتهما عند حاجتهما إلى المساعدة أما واجبات الزوج تجاه زوجته فقد نُظمت بصورة أكثر شمولاً. بحالة الوالدين وقدرة الابن على الوفاء بها ومدونة الأحكام الإسلامية، وتشمل النفقة والحماية والتوجيه الأسري، وتُعَدُّ 1974 لسنة (1) في القانون رقم ومن منظور مقاصد الشريعة، فإن واجبات الابن تجاه والديه تُجسّد. التزامات مباشرة ناشئة عن عقد الزواج مقصدي حفظ الدين وحفظ النفس، في حين تُجسّد واجبات الزوج تجاه زوجته مقصدي حفظ النفس وحفظ وبناءً على ذلك، يتبين أن تنظيم القانون الوضعي الإندونيسي يتوافق في جوهره مع مقاصد الشريعة. النسل الإسلامية، وإن كانت الأحكام المتعلقة بواجبات الأبناء تجاه الوالدين لا تزال بحاجة إلى مزيد من التعزيز. لتحقيق قدر أكبر من اليقين القانوني

الشريعة مقاصد الزوجة، الوالدان، الإندونيسي، الوضعي القانون الرجل، واجبات: المفتاحية الكلمات

Valid document

Validated & Verified By :



Ka. UPT BAHASA 2
UINFAS BENGKULU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji dan syukur atas karunia-Mu ya Allah yang selalu memberikan ku hidayah dan kekuatan hingga aku dapat menyelesaikan ini dengan iringan do'a yang tulus dan ikhlas, untuk keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keberkahan dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Teruntuk Kedua orang tuaku tersayang Emak (Ridania) dan Bapak (Tijo) terimakasih teramat khusus yang tak terhingga atas segala tetesan keringat, lelahnya berkerja yang dipendam, sakit yang ditahan, kasih sayang dan do'a yang tulus, Sungguh hal itu pengorbanan yang luar biasa hebatnya, terimakasih telah berjalan dan berjuang bersamaku sejauh ini, Keberhasilanku akan aku persembahkan untuk kalian berdua Emak, Bapak.
3. Untuk kakakku (Dekki) dan (Eta), kakak iparku (Wispa), adikku (Ega) serta keponakanku (Widea, Amanda, dan Khalif), yang senantiasa memberikan dukungan dan doa terhadap proses pendidikan ini. Terimakasih untuk semuanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Untuk pembimbing tesisku Ibu Prof. Dr. Iim Fahimah, Lc., M.A., Ibu Dr. Miti Yarmunida, M.Ag., Ibu Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A., Ibu Dr. Nenana Julir, Lc., M.Ag. terima kasih atas bimbingan, bantuan, nasehat, arahan, ilmu dan

motivasi yang selama ini dilimpahkan kepada saya dengan rasa sabar, tulus dan ikhlas.

5. Saya juga berterimakasih kepada bapak dan ibu, Dosen, Ka Prodi, Staf dan karyawan Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno yang telah mengajar, membimbing dan memberikan ilmu dengan penuh keikhlasan.
6. Untuk rekan seperjuanganku yang menempuh pendidikan di bangku perkuliahan ,yang selalu bersama dan saling membantu sampai di akhir perkuliahan ini dan selalu saling support dan membantu, semoga kebaikan kita di balas oleh Allah SWT.
7. Untuk sahabatku Hinsi Putriani, S.H. Dan Mibta Hol Jannah, S.H. Terima kasih telah kebersamaan setiap langkahku, mendengarkan segala keluhan dan yang paling meyakinkanku bahwa aku bisa melewati perjalanan dari bab awal hingga bab akhir, walau terkadang hanya kata sabar yang terucap dari kalian, ini menjadi saksi bisu betapa hebatnya kita saling menguatkan. Persahabatan kita adalah salah satu pencapaian terbesar yang kupunya selain gelar ini.
8. Agamaku.
9. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan yang berjudul : **“Kewajiban Laki-Laki terhadap Orang Tua dan Istri dalam Hukum Positif Indonesia Analisis *Maqāṣid al-Syarī‘ah* ”**. Selama menulis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak, berkenaan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairuddin, M. Ag, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan .
2. Bapak Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan .
3. Ibu Dr. Nenan Julir, Lc., MA., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan .
4. Ibu Prof. Dr. Iim Fahimah, Lc., MA, Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Miti Yarmunida, M.Ag, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selama penulis mengikuti perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
7. Kedua orang tua yang tak henti hentinya mendo'akan penulis dalam penyelesaian
8. Teman-teman seperjuangan dan sahabat tercinta, terimakasih atas segala supportnya.

Penulis berharap semoga ini mendapat ridho dari Allah SWT dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Bengkulu, 2026
Penulis,

Etiy Aprita
NIM. 2423680015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
TAJRID	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	13
1. Kegunaan Teoritis	13
2. Kegunaan Praktis	13
G. Penelitian Terdahulu	14
H. Sistematika Penulisan	21

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kewajiban dan Tanggung Jawab Hukum	30
1. Kewajiban dan Tanggung Jawab Hukum dalam Hukum Positif	30
2. Kewajiban Hukum dalam Hubungan Keluarga	27
3. Kewajiban dan Tanggung Jawab Laki-Laki dalam Keluarga	31
4. Kerangka Normatif Kewajiban Keluarga Dalam Undang-Undang Perkawinan	36
5. Konflik Norma dan Hierarki Kewajiban	42
B. Hukum Keluarga Islam (<i>Fiqh al-Usrah</i>)	53
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Hukum Keluarga Islam	53
2. Tujuan Hukum Keluarga Islam	57
3. Kedudukan dan Peran Laki-Laki dalam Keluarga menurut Hukum Islam	59
4. Kewajiban Laki-Laki terhadap Istri dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam	64
5. Kewajiban Laki-Laki terhadap Orang Tua dalam Perspektif Hukum Islam	66

C. <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i>	68
1. Lima Unsur Pokok Perlindungan (<i>al-Darūriyyāt al-Khams</i>)	68
2. <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i> sebagai Dasar Penentuan Skala Prioritas Kewajiban	74
3. Relevansi <i>Maqāṣid al-syarī'ah</i> terhadap Penelitian	78

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian	80
2. Pendekatan Penelitian	82
3. Sumber Data	83
4. Teknik Pengumpulan Data	84
5. Teknik Analisis Data	84

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kewajiban Laki-Laki terhadap Orang Tua dan Istri dalam Hukum Positif Indonesia	87
1. Kewajiban Laki-Laki terhadap Orang Tua Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	87
2. Kewajiban Laki-Laki terhadap Orang Tua Menurut Kompilasi Hukum Islam	94
3. Kewajiban Laki-Laki terhadap Istri Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	100
4. Kewajiban Laki-Laki Terhadap Istri Menurut Kompilasi Hukum Islam	107
B. Analisis <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> tentang Kewajiban Laki-Laki terhadap Orang Tua dan Istri	114
1. Kewajiban Laki-Laki terhadap Orang Tua dalam Perspektif <i>Maqāṣid</i> <i>al-Syarī'ah</i>	114
2. Kewajiban Laki-Laki terhadap Istri dalam Perspektif <i>Maqāṣid al-</i> <i>Syarī'ah</i>	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Saran-Saran	143

DAFTAR PUSTAKA